

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian, laporan keuangan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, sehingga dalam menjalankan usaha apapun, semua instansi maupun perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi yang terjadi di perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan, Pihak manajemen dapat menentukan langkah yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Setiap perusahaan baik sektor maupun pemerintah selalu bertujuan untuk mendapatkan laba dalam operasi usahanya. Pada perusahaan pemerintah terutama perusahaan umum menempatkan tujuan laba pada prioritas kedua setelah pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan swasta menempatkan untuk memperoleh laba yang maksimum atau sebesar-besarnya sebagai tujuan utama. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan informasi tentang perusahaan yang berguna bagi pihak intern perusahaan maupun bagi pihak ekstern perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu, yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan modal, tetapi dalam praktik keseharian sering pula diikuti sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu memperoleh penjelasan, seperti laporan sumber dan penggunaan kas atau arus kas. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat berkomunikasi dengan pihak – pihak berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Arus kas (*Cash Flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan dalam satu periode. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 Tahun 2012, arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013). Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku ).

Di era globalisasi sekarang ini setiap perusahaan/ instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat. Salah satu bentuk informasi keuangan adalah laporan arus kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan kas keluar dari kegiatan usaha yang digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan

perusahaan. Dengan analisis tersebut maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 Tahun 2012, laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013).

Kas merupakan suatu bagian yang penting bagi perusahaan. Di dalam perusahaan, kas berfungsi sangat aktif sebagai dasar dari pengelolaan fungsi-fungsi manajemen, khususnya dalam bidang keuangan. Hubungan antara kas dengan fungsi-fungsi manajemen sangat erat misalnya pada fungsi pemasaran, efisiensi anggaran kas dengan memperketat pengeluaran biaya untuk meningkatkan volume penjualan. Penggunaan kas yang efektif dan efisien akan mendorong keberhasilan perusahaan. Perputaran kas yang cepat akan menguntungkan karena meningkatkan arus kas masuk.



Ada beberapa faktor yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan, antara lain, (1) Jumlah kas yang tersedia dalam suatu perusahaan terlalu kecil, sehingga mengakibatkan operasi perusahaan terganggu. (2) Perusahaan tidak efektif dan efisien dalam menggunakan kasnya sehingga akan menimbulkan kerugian. (3) Perusahaan sebaiknya memperhitungkan dan meninjau kembali kebijakan dalam aktiva tetap, untuk mengurangi resiko dan kerugian yang besar.

Salah satu hal yang mengakibatkan adanya kas yang menganggur yaitu kas yang tersedia dalam suatu perusahaan terlalu besar, dimana hal ini menunjukkan adanya pemborosan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan demikian kas yang tersedia dalam suatu perusahaan harus cukup, yaitu sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk membiayai kebutuhannya sehari-hari.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan pernyataan ini adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Agar perusahaan mampu memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal maka aktiva lancarnya termasuk kas harus dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Melihat begitu pentingnya peranan kas di dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka Penulis tertarik untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang modal kerja, khususnya mengenai arus kas. Untuk itu Penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS ARUS KAS PADA PT SEMEN PADANG”. Dimana perusahaan PT. Semen Padang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur.



## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penulisan proposal ini supaya memperoleh hasil yang baik, maka dibahaslah masalah-masalah berikut ini. Adapun masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana sumber dan penggunaan kas pada aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas PT Semen Padang?
2. Bagaimanakah kondisi laporan arus kas PT Semen Padang?
3. Keputusan apa saja yang dapat diambil dalam menggunakan informasi tersebut?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan kas pada aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas PT Semen Padang.
2. Bagaimanakah kondisi laporan arus kas PT Semen Padang.
3. Keputusan apa saja yang dapat diambil dalam menggunakan informasi tersebut.



## 1.4 Manfaat Penulisan

### A. Bagi Penulis

1. Memberi gambaran kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan pada masa perkuliahan dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik juga kualitas dalam rangka menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.
3. Pembekalan terhadap mahasiswa untuk menjadi seorang yang berpotensi, kompeten, dan profesional agar siap memasuki dunia kerja.

### B. Bagi Program Diploma III FE-UA

1. Untuk menjalin hubungan kerjasama dengan instansi atau perusahaan yang bersangkutan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan diterapkan dalam dunia kerja.
3. Memperkokoh kerjasama Universitas sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja sebagai lembaga yang menggunakan tenaga kerja.
4. Menghasilkan tenaga kerja profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan tuntutan lapangan.



### C. Bagi Perusahaan

1. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
2. Mendukung program pemerintah di bidang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas.
3. Ikut berpartisipasi dengan memberikan pembinaan terhadap mahasiswa sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “Analisis Arus Kas pada PT Semen Padang” terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari:

#### Bab I : PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

#### Bab II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang pengertian laporan keuangan, kas dan setara kas, serta laporan arus kas, tujuan laporan arus kas, klasifikasi metode penyusunan dan penyajiannya.



### Bab III: GAMBARAN UMUM/PROFIL PERUSAHAAN

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan nilai perusahaan, strategi dan sasaran perusahaan, aktifitas operasional, struktur organisasi.

### Bab IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Merupakan penjelasan sumber kas, penggunaan kas dan analisis laporan arus kas pada PT Semen Padang tahun 2015 dan 2016.

### Bab V : PENUTUP

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.

